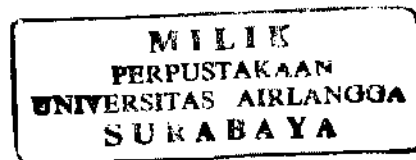


A 200 32
S.E.
21

**MANFAAT PROSEDUR ANALITIS DALAM PENYUSUNAN
PROGRAM AUDIT BAGI PEMERIKSAAN LAPORAN
KEUANGAN PT. IMLI DI PASURUAN**

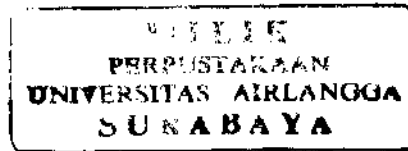
SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :
HERMAWAN INDRO SISWOYO
No. Pokok : 049715836

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003



SKRIPSI

**MANFAAT PROSEDUR ANALITIS DALAM PENYUSUNAN
PROGRAM AUDIT BAGI PEMERIKSAAN LAPORAN
KEUANGAN PT. IMLI DI PASURUAN**

DIAJUKAN OLEH :

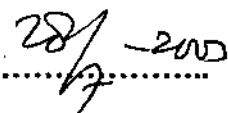
NAMA : HERMAWAN INDRO SISWOYO

No. Pokok : 049715836

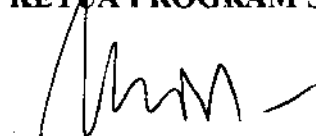
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak

Tanggal..........

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak

Tanggal

ABSTRAKSI

Audit laporan keuangan merupakan salah satu jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada perusahaan atau organisasi untuk melakukan pemeriksaan terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan atau organisasi.

Dalam menjalankan audit terhadap laporan keuangan klien, auditor dihadapkan pada kendala waktu dan biaya audit. Terbatasnya waktu dan biaya audit merupakan tantangan dan peluang bagi auditor untuk bersaing dalam memberikan jasa audit yang berkualitas dengan Kantor Akuntan Publik yang lain. kendala waktu dan biaya audit dapat diatasi dengan perencanaan audit yang tepat sesuai dengan kondisi dan karakteristik perusahaan klien. Dalam penyusunan rencana audit yang dapat mengurangi waktu dan biaya audit, auditor dapat menggunakan prosedur analitis. Hasil prosedur analitis yang diterapkan pada Laporan keuangan akan memberikan gambaran awal mengenai keadaan laporan keuangan dan karakteristik bidang usaha klien sehingga dapat membantu auditor dalam menyusun program audit yang sesuai.

Setiap industri atau perusahaan memiliki karakteristik yang khas, yang tercermin dalam komposisi dan pergerakan akun-akun laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Hasil prosedur analitis dapat mengidentifikasi perubahan dan fluktuasi yang terdapat pada akun-akun laporan keuangan sehingga apabila terjadi perubahan atau fluktuasi yang biasa, program pengujian terinci dapat dikurangi. Dan apabila terjadi perubahan besar atau fluktuasi tidak biasa, program pengujian terinci dapat dilakukan dengan tetap mempertimbangkan risiko audit yang bersedia diterima auditor dan batas waktu penyelesaian audit. Penyusunan program audit yang didasarkan kepada interpretasi hasil prosedur analitis dapat mengefisienkan dan mengefektipkan pelaksanaan audit dilapangan sehingga dapat mengurangi waktu dan biaya audit.